

**REVITALISASI KEPEMIMPINAN, MOTIVASI, DAN  
PENILAIAN KINERJA GALERI INVESTASI  
SYARIAH SEBAGAI DAYA PENDUKUNG SDM  
TERPERCAYA DI BIDANG PASAR MODAL  
SYARIAH**



Proposal Penelitian

DIUSULKAN OLEH :

Nama Anggota	Kustin Hartini, MM
NIDN	2002038102
Jabatan Fungsional	Lektor
Fakultas	Ekonomi dan Bisnis Ekonomi Islam

**UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2022**

# **REVITALISASI KEPEMIMPINAN, MOTIVASI, DAN PENILAIAN KINERJA GALERI INVESTASI SYARIAH SEBAGAI DAYA PENDUKUNG SDM TERPERCAYA DI BIDANG PASAR MODAL SYARIAH**

## **A. LATAR BELAKANG**

Pasar modal di Indonesia saat ini, berada dalam tahap pertumbuhan. Mengawali awal tahun 2022, terdapat kenaikan jumlah investor di pasar modal. Baik itu bursa saham, reksadana, C-Best, maupun Surat Berharga Negara (SBN). Diambil dari data yang dikeluarkan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), terdapat kenaikan jumlah investor pasar modal sebesar 5% dari akhir Desember 2021 sebanyak 7,45 juta ke akhir Januari 2022 sebanyak 7,86 juta. Indonesia merupakan negara yang memiliki penduduk muslim terbesar di dunia. Hal ini membuat cukup banyak masyarakat Indonesia yang ingin menerapkan prinsip syariah Islam dalam berinvestasi di pasar modal. Oleh karena itu, di Indonesia terdapat pasar modal syariah. Pasar modal syariah merupakan kegiatan pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah Islam. Secara keseluruhan, pasar modal syariah bukanlah suatu sistem yang terpisah dari sistem pasar modal. Kegiatan pasar modal syariah pun sejalan dengan pasar modal pada umumnya. Pasar modal syariah adalah transaksi pasar modal yang dijalankan dengan prinsip syariah. Sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan dalam Islam. Yaitu, meninggalkan segala bentuk spekulasi, riba, dan keuntungan yang tidak dibenarkan.

Sebagai industri yang relatif baru bertumbuh, industri pasar modal syariah perlu ditopang oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Direktur Pasar Modal Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan, SDM memiliki peran penting dalam pengembangan pasar modal syariah yang meliputi pengembangan produk, jasa syariah, dan pengembangan sektor aspek lain terkait pasar modal

syariah. Sehingga pada akhirnya industri pasar modal syariah dapat berkontribusi secara optimal dalam perekonomian nasional, katanya. Dan salah satu tantangan terbesar dalam mengembangkan pasar modal syariah adalah bagaimana memenuhi kebutuhan SDM yang memahami pasar modal syariah. Dengan tingginya potensi pertumbuhan industri ekonomi syariah, keberadaan SDM berkualitas menjadi suatu kebutuhan yang mendesak untuk dipenuhi.

Peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia berkaitan dengan tersedianya kesempatan dan pengembangan belajar, membuat program-program training yang meliputi perencanaan, penyelenggaraan, dan evaluasi atas program-program tersebut. Pengembangan sumber daya manusia adalah segala aktivitas yang dilakukan oleh organisasi dalam memfasilitasi anggota agar memiliki pengetahuan, keahlian, dan sikap yang dibutuhkan dalam menangani pekerjaan saat ini atau yang akan datang. Aktivitas yang dimaksud, tidak hanya pada aspek pendidikan dan pelatihan saja, akan tetapi menyangkut aspek karier dan pengembangan organisasi. Dengan kata lain, pengembangan sumber daya manusia berkaitan erat dengan upaya meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan sikap anggota organisasi serta penyediaan jalur karier yang didukung oleh fleksibilitas organisasi dalam mencapai tujuan organisasi.

Dalam penelitian Fajar Aditya menjelaskan bahwa peningkatan perkembangan pasar modal syariah tidak sejalan dengan jumlah ahli syariah pasar modal. Sehingga diperlukan solusi pengembangan sumber daya manusia disertai infrastruktur yang memadai.Untuk mengatasi keterbatasan tersebut diperlukan langkah- langkah strategis seperti: Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Melaksanakan penyusunan kurikulum Pembelajaran Pasar Modal Syariah, Galeri Investasi memfasilitasi pelaksanaan *Event* dan Lomba Cerdas Cermat,Galeri Investasi dan KSPM Bersama-sama memfasilitasi Pembukaan Akun Saham secara kontinyu , KSMP *Goes To Madrasah Aliyah*, Diskusi rutin bedah buku/ Jurnal tentang pasar modal Syariah, Pelatihan melalui Sekolah Pasar Modal Syariah, Pelaksanaan latihan ujian sertifikasi bekerjasama dengan lembaga pelatihan sertifikasi Ahli Syariah

Pasar Modal(ASPM).<sup>1</sup>

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dulu kepada dunia akademisi. Galeri Investasi BEI merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas yang diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja, akan tetapi juga praktiknya. Galeri Investasi BEI menyediakan semua publikasi dan bahan cetakan mengenai pasar modal yang diterbitkan oleh BEI, termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal. Informasi dan data yang ada di Galeri Investasi BEI dapat digunakan oleh akademisi untuk tujuan akademik, bukan untuk tujuan komersial dalam hal transaksi jual dan beli saham. Dengan adanya Galeri Investasi BEI, diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak, sehingga penyebarluasan informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat optimal bagi mahasiswa, praktisi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat umum di sekitarnya.<sup>2</sup>



<sup>1</sup> Fajar Adyta, *Revitalisasi Galeri Investasi Dan Optimalisasi Kspm Sebagai Daya Dukung Penyediaan Sdm YangHandal Di Bidang Pasar Modal Syariah*, Jurnal At-Taqaddum, Volume 10, Nomor 1, Juli 2018. Hal. 50-80

<sup>2</sup> [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Peran Galeri Investasi BEI sebagai *One stop student activities* pasar modal di dunia akademisi merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa. Mengacu pada visi dan misi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dimaksudkan sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara integratif berdasarkan semangat peneguhan dan revitalisasi nilai-nilai Islam yang berwawasan kebangsaan, dengan mempertimbangkan konteks kearifan lokal masyarakat Paradigma penyelenggaraan pendidikan yang integratif dengan didasari semangat revitalisasi nilai-nilai keislaman dan kebangsaan tersebut diorientasikan untuk mengembangkan ilmu, teknologi, seni dan budaya dalam rangka meningkatkan kualitas keberagamaan dan kehidupan masyarakat Indonesia serta kemanusiaan secara universal. Oleh karena itu hal inilah yang menjadi dasar UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam mendirikan Galeri Investasi Syariah yang diresmikan pada tanggal 21 September 2016.

Galeri Investasi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang merupakan salah satu laboratorium dari Program Studi Ekonomi Syariah. Laboratorium pasar modal ini, selain menjadi pusat aktivitas pasar modal di lingkungan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, juga berfungsi sebagai pusat referensi pasar modal, pusat penelitian dan pengkajian, tempat mempraktekan ilmu berdasarkan teori yang didapat dikampus, *centre of society in capital market*, serta menyiapkan sumber daya manusia yang handal di pasar modal syariah. Hal ini yang menjadi dasar penulis ingin mengkaji upaya galeri investasi dalam menyediakan sumber daya manusia yang handal dalam bidang pasar modal syariah.

## B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan dari pemaparan latar belakang diatas adalah bagaimana Revitalisasi Kepemimpinan, Motivasi,

Dan Penilaian Kinerja Galeri Investasi Syariah Sebagai Daya Dukung Penyediaan Sdm Yang Handal Di Bidang Pasar Modal Syariah?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini, adalah untuk mengetahui upaya revitalisasi Kepemimpinan, Motivasi, Dan Penilaian Kinerja Galeri Investasi Syariah Sebagai Daya Dukung Penyediaan Sdm Yang Handal Di Bidang Pasar Modal Syariah

### **D. MANFAAT DAN KONTRIBUSI PENELITIAN**

#### a. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kalangan akademisi seperti dosen, mahasiswa dan peneliti, dijadikan sebagai bahan acuan atau literatur untuk penelitian lanjutan serta memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang berkenaan dengan analisis perilaku dalam pengambilan keputusan.

#### b. Secara Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penguatan dan pengembangan galeri investasi khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Menunjang Tridarma Perguruan Tinggi.

### **E. PENELITIAN TERDAHULU**

- 1) Penelitian Imelda Sari, 2021. Dengan judul penelitiannya adalah Memahami Peranan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Masa Pandemi. Hasil penelitiannya menunjukkan di awal pandemi Covid-19, pasar modal Indonesia sempat menghadapi penurunan nilai perdagangan, kemudian bangkit, bahkan tahun 2020 disebut sebagai Tahun Kebangkitan Investor Ritel Dalam Negeri di Pasar Modal Indonesia. Salah satu faktor yang berperan dalam keberhasilan ini adalah peranan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Penetrasi Internet, Sebaran Investor Domestik Generasi Z terhadap peningkatan jumlah Galeri Investasi di masa pandemi Covid-19 serta untuk mengetahui peranan Galeri Investasi BEI terhadap pertumbuhan jumlah

investor saham di Pasar Modal Indonesia. Metode penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dari jurnal, buku dan website di internet. Teknik Pengumpulan data menggunakan metode studi pustaka. Kesimpulan penelitian, ditemukan ada hubungan yang saling memengaruhi antara penetrasi internet, sebaran investor domestik dan jumlah Galeri Investasi, serta peranan Galeri Investasi BEI yang tepat sasaran. Hal ini menjadikan keberhasilan Galeri Investasi BEI terhadap pertumbuhan jumlah investor saham di Pasar Modal Indonesia. Saran, agar Generasi Z memiliki pengetahuan yang sama terhadap investasi serta makin maksimalnya kinerja Galeri Investasi, perlu ditambahkan mata kuliah terkait pasar modal dalam kurikulum pada semua jurusan. Hasil penelitian berimplikasi pada peningkatan jumlah generasi muda (Generasi Z) yang berminat untuk berinvestasi di pasar modal melalui Galeri Investasi yang ada di kampusnya.<sup>3</sup>

- 2) Penelitian Fajar Aditya, 2018. Hasil penelitiannya menjelaskan upaya pemenuhan SDM di bidang pasar modal Syariah atau yang lebihdikenal sebagai Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM) tidak dapat dilakukan secara tiba-tiba. ASPM yang tersedia baru 77 untuk memenuhi kekurangan jumlah ASPM diperlukan langkah-langkah strategis untuk menyiapkan seseorang menjadi ahli pasar modal Syariah. Langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan yaitu: Optimalisasi lembaga pendidikan terkait melalui pembentukan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) dengan penyusunan kurikulum, Mengadakan Banyak Event Menarik (Mengadakan Event Game Cerdas Cermat), Mengadakan Pembukaan Akun Saham secara kontinyu, KSMP Goes To Madrasah Aliyah, Diskusi rutin bedah buku/ Jurnal tentang pasar modal Syariah, Pelatihan melalui Sekolah Pasar Modal Syariah, Pelaksanaan latihan ujian sertifikasi bekerjasama dengan lembaga pelatihansertifikasi Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM).<sup>4</sup>
- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Happy Nurhayati, 2017, meneliti tentang strategi

---

<sup>3</sup> Imelda Sari, *Memahami Peranan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi*, Jurnal Akuntansi Vol. 7 No. 1, Juni 2021. Hal 26-37.

<sup>4</sup> Fajar Adytya, *Revitalisasi Galeri Investasi Dan Optimalisasi Kspm Sebagai Daya Dukung Penyediaan Sdm YangHandal Di Bidang Pasar Modal Syariah*, Jurnal At-Taqaddum, Volume 10, Nomor 1, Juli 2018. Hal. 50-80.

pengembangan kualitas sumber daya insani pasar modal syariah pada KSPM walisongosemarang. Yang dilatarbelakangi bahwa harus adanya upaya peningkatan untuk organisasi tersebut. Karena, berdirinya galeri investasi tersebut sudah cukup lama sekitar 5tahun namun pengolalanya yaitu KSPM Walisongo belum dapat memberikan prestasi yang dapat di banggakan karena sumber daya insaninya yang kurang dapat bersaing dan juga pengetahuan tentang pasar modal belum terlalu dapat difahami. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan kualitas sumber daya insani pasar modal syariah pada KSPM Walisongo Semarang.Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah ketua KSPM, wakil KSPM, dan ketua HRD. Sedangkan data sekunder peneliti peroleh dari arsip dokumen pihak KSPM Walisong. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang penelti gunakan yaitu metode fenomenologi analisis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui harus adanya upaya peningkatan kualitas sumber daya insani di KSPM Walisongo karena jumlah sumber daya insani yang sudah cukup namun belum dibarengi dengan pengembangan dan pelatihan untuk para sumber daya insaninya di kepengurusan sebelumnya sangat minim sekali kegiatan pelatihan jadi tidak ada perkembangannya, namun di kepenuasan yang sekarang ini periode 2017-2018 sudah ada beberapa pelatihan yang dilakukan untuk pengembangan sumber daya insaninya seperti diskusi rutin, SPM (Sekolah Pasar Modal), analisa teknikal fundamental, pelatihan WPPE (Wakil Pedangan Perantara Efek) dan lainnya.

## **F. KAJIAN TEORI**

### **Pasar Modal**

Definisi pasar modal menurut Undang-Undang Pasar Modal No.8 tahun 1995 adalah sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga, dan profesi yang berkaitan dengan efek. Kegiatan pasar modal di Indonesia diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tidak membedakan apakah kegiatan pasar modal

tersebut dilakukan dengan prinsip-prinsip syariah atau tidak. Dengan demikian, kegiatan pasar modal di Pasar modal sebagai lembaga intermediasi antara berbagai pelaku pasar memiliki beberapa peranan penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Aziz (2010:68) dalam pandangannya menyatakan bahwa peran fundamental pasar modal adalah:

- a. Memberikan fasilitas secara langsung kepada pemilik modal untuk berpartisipasi meraih keuntungan
- b. Memberikan fasilitas kepada pengusaha untuk mendapatkan tambahan modal guna menstabilkan likuiditas perusahaannya dengan menjual kepemilikan saham atau obligasi perusahaan
- c. Memfasilitasi berbagai upaya perusahaan untuk meningkatkan kemampuan keuangan perusahaan dalam ekspansi usaha
- d. Mempermudah perusahaan dalam membagi pengelolaan keuangan internal perusahaan dengan kegiatan keuangan eksternal perusahaan

### **Konsep Pasar Modal Syariah**

Secara luas, pasar modal syariah ialah suatu tempat bertemuanya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, yang umumnya lebih dari satu tahun.<sup>11</sup> Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lainnya dan sarana bagi kegiatan berinvestasi.<sup>5</sup> Sedangkan menurut UU no. 8 tahun 1995 tentang pasar modal menyebutkan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi berkaitan dengan efek, sedangkan menurut fatwa Nomor 40/DSN-MUI/X/2003, pengertian efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah.

### **Galeri Investasi**

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dulu kepada dunia akademisi. Galeri Investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas diharapkan

---

<sup>5</sup> Darmadji, T dan Fakhruddin, H. M., “*Pasar Modal di Indonesia*, Edisi 2, Jakarta:Salemba Empat, 2006.

tidak hanya memperkenalkan Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi juga praktiknya. Kedepannya melalui Galeri Investasi BEI yang menyediakan real time information untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta praktiknya di pasar modal.<sup>6</sup>

Galeri Investasi BEI menyediakan semua publikasi dan bahan cetakan mengenai pasar modal yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal. Informasi dan data yang ada di Galeri Investasi BEI dapat digunakan oleh civitas akademika untuk tujuan akademik, bukan untuk tujuan komersial dalam hal transaksi jual dan beli saham. Dengan adanya Galeri Investasi BEI diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat umum di daerah dan sekitarnya baik untuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan/edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomis atau alternatif investasi.

Manfaat yang diperoleh bagi masing – masing pihak dalam pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia antara lain:

1. Manfaat untuk BEI sebagai wahana sosialisasi serta edukasi di kalangan akademis supaya dapat terwujud dengan baik, sehingga diharapkan civitas akademika tidak hanya mengetahui Pasar Modal secara teori, akan tetapi dapat langsung melakukan mempraktekannya.
2. Manfaat bagi Perguruan tinggi, ada aliansi strategis dengan para pelaku Pasar Modal (BEI, AB, Data Vendor). Meningkatkan reputasi dan nilai jual perguruan tinggi.
3. Manfaat bagi Perusahaan Efek Anggota Bursa, bermanfaat sebagai media promosi di kalangan mahasiswa/akademisi dan sebagai media rekrutmen SDM Pasar Modal yang mumpuni. Bagi Data Vendor, sebagai ajang promosi produk data untuk kalangan akademisi, tidak mengeluarkan investasi hardware untuk pojok BEI & Lab Pasar Modal dan sebagai media rekrutmen SDM Pasar Modal yang handal.

Kewajiban bagi masing-masing pihak dalam pendirian Galeri Investasi BEI :

1. Bursa Efek Indonesia, memberikan serta memberikan publikasi yang dikeluarkan

---

<sup>6</sup> [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

oleh BEI, mendukung agenda/kegiatan yang berhubungan dengan sosialisasi dan edukasi Pasar Modal, menyediakan kesempatan untuk magang, memfasilitasi terbentuknya kelompok studi investasi.

2. Bagi Perguruan Tinggi, menyediakan *space* sekaligus infrastuktur pendukung untuk kebutuhan galeri Pojok BEI dan Lab Pasar Modal. Menyediakan PC sesuai dengan kebutuhan minimal 3 PC (2 PC untuk Data Realtime, 1 PC untuk operasional Pojok BEI) dengan pengaturan system yang layak pakai.
3. Bagi Perusahaan Efek, memberikan jasa layanan edukasi sekaligus sosialisasi Pasar Modal, sharing profit sesuai dengan perjanjian, menyediakan kesempatan magang.
4. Vendor Data realtime, memberikan fasilitas berlangganan gratis minimal 1 terminal untuk Pojok BEI sebagai Lab Pasar Modal. Melakukan layanan edukasi untuk perguruan tinggi, sekaligus sosialisasi penggunaan produk data realtime. Menyediakan tempat magang

### **Sumber Daya Manusia**

Pengembangan sumber daya manusia adalah upaya berkesinambungan meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam arti yang seluas-luasnya, melalui pendidikan, latihan, dan pembinaan (Silalahi, 2000:249). Pengembangan sumber daya manusia berkaitan dengan tersedianya kesempatan dan pengembangan belajar, membuat program-program training yang meliputi perencanaan, penyelenggaraan, dan evaluasi atas program-program tersebut. Pengembangan sumber daya manusia adalah suatu usaha yang terencana dan berkelanjutan yang dilakukan oleh organisasi dalam meningkatkan kompetensi anggota dan kinerja organisasi melalui program-program pelatihan, pendidikan, dan pengembangan.<sup>7</sup> Dari beberapa pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa pengembangan sumber daya manusia adalah segala aktivitas yang dilakukan oleh organisasi dalam memfasilitasi pegawai atau anggota agar memiliki pengetahuan, keahlian, dan atau sikap yang dibutuhkan dalam menangani pekerjaan saat ini atau yang akan datang

---

<sup>7</sup> Mondy dan Noe, *Human Resource Management*. Massachusetts :Allyn & Bacon, 1991,h. 270

## **Kepemimpinan**

Menurut Nurkolis, Kepemimpinan adalah “Proses mempengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi (Nurkolis, 2003).” Menurut Greenberg dan Baron (2003), Kepemimpinan, adalah : Proses bila satu individu mempengaruhi anggota kelompok yang lain terhadap pencapaian dari tujuan kelompok atau organisasi yang telah disepakati.

## **Motivasi**

Motivasi kerja menurut Gibson (1997) adalah “ Kekuatan yang mendorong seorang karyawan yang menimbulkan dan mengarahkan perilaku”. Motivasi merupakan hasrat di dalam seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan tindakan. Wahyusumidjo (1987) menyatakan bahwa motivasi merupakan daya dorong sebagai hasil proses interaksi antara sikap, kebutuhan, dan persepsi bawah dari seseorang dengan lingkungan. Motivasi yang timbul diakibatkan oleh faktor dari dalam dirinya sendiri disebut faktor instrinsik, sedangkan yang timbul akibat faktor dari luar diri seseorang disebut faktor ekstrinsik. Menurut Hasibuan (2000) motivasi berasal dari bahasa Latin “mavere” yang berarti dorongan atau daya penggerak. Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mendorong gairah kerja bawah, agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan ketrampilannya untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

## **Kriteria SDM Pasar Modal Syariah**

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2015 tentang Ahli Syariah Pasar Modal tertera pada Bab II Pasal 3 mengenai perizinan dan persyaratan ASPM. ASPM yang merupakan orang perseorangan wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:<sup>8</sup>

1. Integritas, mencakup cakap melakukan perbuatan hukum; memiliki akhlak dan moral yang baik; tidak pernah melakukan perbuatan tercela dan/atau dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana di bidang keuangan; tidak pernah dikenakan sanksi

---

<sup>8</sup> [www.Ojk.go.id](http://www.Ojk.go.id)

dalam menjalankan Kegiatan Syariah di Pasar Modal

2. Kompetensi, mencakup memiliki pendidikan paling rendah strata 1 (satu) atau sederajat; memiliki pengetahuan memadai di bidang Pasar Modal, dibuktikan dengan:
  - a) memiliki sertifikat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan dan diterbitkan oleh lembaga pendidikan khusus di bidang Pasar Modal berdasarkan rekomendasi dari Komite Standar Keahlian;
  - b) memiliki izin orang perseorangan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek, Wakil Perantara Pedagang Efek, atau Wakil Manajer Investasi atau terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal; atau
  - c) memiliki pengalaman kerja pada institusi pengawas Pasar Modal dan/atau organisasi yang diberi kewenangan oleh Undang-Undang tentang Pasar Modal untuk mengatur dan/atau mengawasi industri Pasar Modal dengan ketentuan:
    - 1) paling sedikit 2 (dua) tahun pada posisi manajerial; atau
    - 2) paling sedikit 5 (lima) tahun pada posisi pelaksana,
  - d) dalam bidang tugas dan fungsi yang terkait pengaturan dan/atau pengawasan Pasar Modal. memiliki pengetahuan memadai di bidang syariah muamalah yang dibuktikan dengan sertifikat yang diterbitkan oleh lembaga yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan; dan memiliki rekomendasi yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia.

### **Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM)**

KSPM atau Kelompok Studi Pasar Modal merupakan suatu kelompok studi mahasiswa yang berkecimpung dalam bidang pasar modal yang berusaha meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tentang pasar modal serta instrumen-instrumennya bagi anggota KSPM dan mahasiswa pada khususnya. KSPM dibentuk dengan tujuan utama untuk memberikan wadhan kepada para mahasiswa yang tertarik dan berminat untuk mengembangkan pengetahuan di bidang pasar modal dan investasi. KSPM juga diupayakan untuk dapat menjadi

wahana untuk berdiskusi dan bertukarpikiran di antara para mahasiswa dan antara mahasiswa dan dosen. Dengan adanya wahana berdiskusi dan bertukar pikiran ini suasana akademis dapat terbentuk di lingkungan kampus. KSPM bersifat lintas prodi dalam arti mahasiswa dari setiap prodi yangada di Fakultas dapat melibatkan diri dalam KSPM, bahkan KSPM juga terbuka bagi mahasiswa dari prodi lain di fakultas lain yang berminat di bidang pasar modal dan investasi. KSPM dibentuk untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pasar modal dan investasi sehingga sifat kegiatannya sangat spesifik. KSPM juga terbentuk sebagai sarana untuk mendukung kemajuan Galeri Investasi.

## **G. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Dengan begitu sesuai latar belakang penelitian maka penulis memaparkan melalui cara pendekatan deskriptif. Teknik kualitatif dengan deskriptif menghasilkan data dengan mengumpulkan dan menyusun data untuk kemudian dianalisis, bentuk akhirnya tidak berbentuk statistik, namun berbentuk kata-kata dan bahasa yang tersusun secara generalisasi. Teknik penelitian ini memperhatikan konteks yang menekankan pada pemaknaan isi komunikasi dengan melihat keabsahan obyek yang sedang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder melalui kajian pustaka. Pengumpulan data dengan kajian Pustakan didapat berdasarkan dokumen-dokumen, jurnal-jurnal ilmiah, studi pustaka dan laporan tertulis lainnya berkaitan dengan tema yang diteliti.<sup>9</sup>

## **RENCANA PEMBAHASAN**

Rencana yang akan dibahas dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kontribusi penelitian, metode penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, informan penelitian, sumber

---

<sup>9</sup> Moleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013), hlm. 6

dan teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab II Merupakan kajian teori berisi tentang pasar modal, konsep pasar modal syariah, galeri investasi, sumber daya manusia dan kelompok studi pasar modal

Bab III Merupakan pemaparan dari obyek penelitian

Bab IV Hasil penelitian merupakan hasil penelitian dan pembahasan tentang upaya galeri investasi sebagai daya dukung penyediaan SDM yang handal di pasar modal

Bab V Merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

## **H. BIAYA**

Rencana anggaran biaya yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebesar Rp.10.000.000 dengan rincian dana sebagaimana terlampir.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Fajar Adytya, Revitalisasi Galeri Investasi Dan Optimalisasi Kspm Sebagai Daya Dukung Penyediaan Sdm Yang Handal Di Bidang Pasar Modal Syariah, Jurnal At-Taqaddum, Volume 10, Nomor 1, Juli 2018. Hal. 50-80

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www. Ojk.go.id](http://www.Ojk.go.id)

Sutedi, Adrian. 2011. Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah. Jakarta: Sinar Grafika.

Sunariyah. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Yogyakarta: UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2000.

Sugiono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Soemitra, Andri. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta: Kencana

Muhammad, Samsul. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Jakarta: Erlangga.

Mondy dan Noe, Human Resource Management. Massachusetts : Allyn & Bacon, 1991,h. 270

Moleong. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Martalena dan Maya Malinda, 2011, Pengantar Pasar Modal, ANDI, Yogyakarta.

Imelda Sari, Memahami Peranan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi, Jurnal Akuntansi Vol. 7 No. 1, Juni 2021. Hal 26-37.

Darmadji, T dan Fakhruddin, H. M., "Pasar Modal di Indonesia, Edisi 2, Jakarta: Salemba Empat, 2006.





